

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data gambaran yang berupa lisan atau kata-kata tertulis dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam.²⁶ Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama sebagai pengumpul data yang dapat berhubungan langsung dengan objek penelitian.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian jenis ini merupakan penelitian mengenai dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu, peristiwa, latar secara mendalam. Dengan jenis penelitian studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang penerapan sistem *Reseller premium* di *Online Shop Rici Store* Tanjunganom Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif kehadiran peneliti sangat penting dan sangat diperlukan karena peneliti merupakan instrumen dalam menangkap makna dan sebagai alat pengumpul data, analisis data, penafsiran data dan sebagai pelopor hasil penelitian. Oleh

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta. 2005), 2.

karena itu, kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi langsung, dan juga melakukan wawancara dengan *Reseller Rici Store* maupun *Owner* (pemilik) *Online Shop Rici Store* Tanjunganom Nganjuk. Terkait dengan penerapan sistem *Reseller premium* yang ada pada *Rici Store* Tanjunganom Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Online Shop “Rici Store”* yang bertempat di Jalan Kartini Selatan Rt 02 Rw 02 Lingkungan Kujon Manis Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

D. Sumber Data

Data adalah material kasar yang harus diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun dokumentasi.²⁷ Sumber data adalah dari mana data itu diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

Dilihat dari segi sumber perolehan data secara umum dalam penelitian dikenal dengan dua jenis data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh seacara langsung dari responden atau informan melalui hasil wawancara maupun observasi dalam

²⁷ Ridwan, *Metode Dan Teknis Menyusun Tesis* (Bandung : Alfabeta,2006), 106.

bentuk kata-kata atau ucapan lisan (*verbal*) dan perilaku dari subyek (informan). Dalam penelitian ini informan tersebut yaitu *reseller premium Rici Store* dan juga dari *owner* (pemilik) *Rici Store* sebagai yang bersangkutan dan yang memahami tentang sistem *reseller* pada *Rici Store*.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Untuk data sekunder didapatkan dari *literature*, dokumentasi, buku, dan sumber tertulis lainnya yang bersangkutan dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁸

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.²⁹ Studi lapangan dilakukan dengan cara wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran aturan, tanggung jawab, perasaan, motif, kepercayaan dan informasi. Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan informan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh data, baik secara lisan maupun tulisan atas sejumlah keterangan dan data yang diperlukan.

Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah bagian yang bertanggung jawab atau yang paling paham tentang penerapan sistem *reseller premium* yang diterapkan pada *Rici Store*.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti melakukan dokumentasi baik berupa catatan maupun gambar yang ada di objek penelitian yaitu *Rici Store* Tanjunganom Nganjuk. Adapun data yang diharapkan peneliti meliputi: produk yang ditawarkan, jumlah *reseller*, laporan penjualan masing-masing *reseller premium*, dan informasi yang berkenaan dengan penerapan sistem *reseller premium* pada *Rici Store*. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan penelitian.

²⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.³⁰ Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (*deskriptif*) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (*interpretif*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang bersifat kualitatif dengan model *deskriptif*. Sesudah pengumpulan data, kemudian menuju untuk reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data meliputi tiga tahap komponen pengumpulan data, yaitu :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memfokuskan pada hal yang penting, seleksi, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data,

³⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasi, 1996), 104.

maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang perlu verifikasi, berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji.

G. Pengecekan Keabsahan

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang sistem *reseller premium* pada *Online Shop Rici Store*, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³¹ Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Dan peneliti juga membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan sistem *reseller premium* pada *Online Shop* yang ditinjau dari Manajemen Syari'ah .

³¹Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 212.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang akan peneliti peroleh dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jika data yang peneliti temukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut *valid* sehingga semakin *kredibel* (dipercaya)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menggambarkan beberapa langkah dalam melakukan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan yakni dimulai dari penentuan lokasi penelitian dan selanjutnya melakukan konsultasi mengajukan ijin terkait penelitian yang akan dilakukan di *Rici Store* Tanjunganom Nganjuk

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan wawancara kepada para *reseller premium Rici Store* dan juga kepada pemilik (*owner*) *Rici Store*, untuk mengetahui sistem-sistem yang diterapkan pada *Rici Store* Tanjunganom yang mengatur segala bentuk kerjasama antara pihak *reseller premium* dengan pemilik *Rici Store*. Serta bagaimana penerapan sistem *reseller premium* dengan pemilik *Rici Store* jika ditinjau dari Manajemen Syari'ah. Selain itu dalam tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data

penelitian yang ada di *Rici Store* Tanjunganom yang menjadi pendukung penelitian sehingga penelitian menjadi maksimal dan *valid*.

3. Tahap pelaporan

Tahap terakhir adalah pembuatan laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami permasalahan penerapan sistem *reseller premium* pada *Rici Store*. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan pada *reseller premium*. Serta bagaimana penerapan sistem *reseller premium* pada *Rici Store* jika ditinjau dari Manajemen Syari'ah.